

**PENGGUNAAN WAKAMONO KOTOBA “YABAI”
BERDASAR GENDER
DI KALANGAN ANAK MUDA JEPANG
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS KANAZAWA)**

SKRIPSI

**OLEH:
LADY YURIKA RIZKY
NIM 0911120125**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

要旨

リズキ、レディ・ユリカ。2014。日本の若者における若者言葉「ヤバイ」—金沢大学事例—。ブラウイジャヤ大学。

指導教員：(I) アグス・ブディ・チャヨノ (II) エフリザル

キーワード：否定的な意味を持つ「ヤバイ」、肯定的な意味を持つ「ヤバイ」、性差

本論文のテーマは日本の若者における若者言葉「ヤバイ」—金沢大学事例—と言う。現在、否定的な意味である原義から肯定的な意味に拡大している「ヤバイ」は多くの若者に使用されているため、若者言葉「ヤバイ」とも言える。

「ヤバイ」に関する性差を中心にした研究はまだ行われていないため、このテーマを取り上げた。研究項目としては性差による否定的な意味を持つ「ヤバイ」の使用頻度、性差による肯定的な意味を持つ「ヤバイ」の使用頻度、「ヤバイ」のバリエーションの使用頻度、与えられた状況と発話例文による肯定的な意味を持つ「ヤバイ」の使用頻度、そして「ヤバイ」に置き換えられる副詞の使用頻度である。

本研究は量的研究であるため、研究調査は量的なデータを収集し、統計によって分析した。研究結果として、次のことが分かる。それは、とても素敵な人に出会ったときという状況において、「ヤバイ」の使用は女性に多く使用されていることと「ヤバイ」のバリエーションである「やべえ」の使用者はほ本来男性のみであるが、女性にも拡大していることと「ヤバイ」に置き換えられる副詞の局面では、「めっちゃ」と「すごい・すごく・すげえ」は女性に多く使用されていることである。

ABSTRAK

Rizky, Lady Yurika. 2014. **Penggunaan *Wakamono Kotoba "Yabai"* berdasar *gender* di kalangan anak muda Jepang (Studi kasus mahasiswa Universitas Kanazawa)**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Agus Budi Cahyono, M.Lt (II) Efrizal, M.A.

Kata kunci: "*Yabai*" makna negatif, "*Yabai*" makna positif, *Gender*

Skripsi ini berjudul "Penggunaan *Wakamono Kotoba "Yabai"* Berdasar *Gender* di Kalangan Anak Muda Jepang (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kanazawa)". Kata "*yabai*" saat ini mengalami perluasan makna dari makna dasarnya yang bermakna negatif menjadi bermakna positif yang hanya digunakan di kalangan anak muda saja. Sehingga "*yabai*" makna positif dapat dikatakan merupakan *wakamono kotoba*. Meski penelitian mengenai "*yabai*" mulai banyak dilakukan, namun penelitian mengenai "*yabai*" yang menitikberatkan *gender* sebagai permasalahan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang *wakamono kotoba "yabai"* berdasar *gender* di kalangan anak muda Jepang.

Pada penelitian mengenai *wakamono kotoba "yabai"* berdasar *gender* ini, penulis melakukan penelitian dari segi frekuensi penggunaan "*yabai*" makna negatif berdasar *gender*, frekuensi penggunaan "*yabai*" makna positif berdasar *gender*, frekuensi penggunaan variasi bentuk "*yabai*", frekuensi penggunaan "*yabai*" makna positif berdasarkan contoh situasi dan contoh kalimat, dan frekuensi penggunaan kata keterangan yang dapat digantikan "*yabai*" dalam kalimat.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dalam jumlah banyak, kemudian berdasarkan data-data tersebut analisa dilakukan secara statistik, dan hasil dari penelitian tersebut digeneralisasikan. Penelitian ini kemudian menghasilkan kesimpulan bahwa wanita lebih banyak menggunakan "*yabai*" makna positif, terutama pada situasi saat bertemu dengan seseorang yang dianggap menarik. Kemudian kata "*yabee*" yang merupakan variasi bentuk dari "*yabai*" yang hanya digunakan oleh pria saja, kini terlihat penggunaannya juga meluas ke kaum wanita. Sedangkan kata "*yabakunai?*" lebih banyak digunakan oleh wanita. Dan yang terakhir, dalam kata keterangan yang dapat digantikan oleh "*yabai*", kata "*meccha*" dan "*sugoi/ sugoku/ sugee*", lebih banyak digunakan oleh wanita.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hibiya, Junko. (2012). *Hajimete Manabu Shakai Gen'gogaku: Kotoba no Barieeshon wo Kangaeru*. Kyoto: Mineruba Shobou
- Holmes, Janet. (1992). *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman
- Horisawa, Shin. (2009). *Wakamonotachi no Aida ni Hirogaru Yabai no Atarashii Youhou*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2013, dari <http://repository.lib.gifu-u.ac.jp/handle/123456789/25225>
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nurhayati. (2010). *Representasi Perempuan dalam Penggunaan Tutur Sapaan dan Tutur Acuan (Suatu Kajian Stilistik Atas Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya)*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2014 dari http://eprints.undip.ac.id/34619/1/semnas_linguistik_undip_bu_nur1.pdf
- Nasution, S. (2007). *Metode Research (Penelitian Ilmiah): Usul Tesis, Desain Penelitian, Hipotesis, Validitas, Sampling, Populasi, Observasi, Wawancara, Angket*. Jakarta: Bumi Aksara
- Okimori, Takuya. (2010). *Nihongo Gaisetsu*. Tokyo: Asakura Shoten
- Okimori, Takuya; Yoshiyuki Kimura, Makirou Tanaka, Rikiei Chin, dan Naoko Maeda. (2011). *Zukai: Nihon no Goi*. Tokyo: Sanseido
- Sakoda, Kumiko. (2002). *Nihongo Kyouiku ni Ikasu: Dai Ni Gengo Shuutoku Kenkyuu*. Tokyo: Aruku
- Saussure, Ferdinand de. (1988). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Shogakukan. (1981). *Kokugo Daijiten*. Tokyo: Shogakukan
- Sutedi, Dedi. (2008). *Dasar – dasar Linguistik Bahasa Jepang: Edisi Revisi III*. Bandung: Humaniora

- Takahashi, Jun. (2012). *Shiryō ni yoru Yabai no Shiyō Joukyō ni suite no Kōsatsu*. Diakses pada tanggal 18 Juni 2013, dari <http://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0009875777>
- Takeuchi, Michiko. (2007). *Ninchi Gengogake he no Kokoromi: Yabai wo Megutte*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2013, dari <http://ci.nii.ac.jp/lognavi?name=nels&lang=en&type=pdf&id=ART0008432495>
- Wardaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics: Fifth Edition*. United Kingdom: Blackwell Publishing, Ltd
- Yonekawa, Akihiko. (1998). *Wakamono Go wo Kagaku Suru*. Tokyo: Meiji Shoin
- Yonekawa, Akihiko. (2003). *Nihon Zokugo Daijiten*. Tokyo: Tokyodou Shuppan